

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP T.A 2023 / 2024

MATA KULIAH	: Management Control System	DOSEN	: Dr. KHAIDARMANSYAH
Program Studi	: Magister Manajemen	WAKTU	: 120 MENIT
KELAS	: 2 MM	SIFAT	: Open book
TANGGAL	: 18 MEI 2024	KET	:

STUDY KASUS :

Bisnis.com, JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencabut izin usaha 11 bank bangkrut pada tahun ini. OJK pun membeberkan alasan pencabutan izin usaha deretan bank bangkrut tersebut. Bank bangkrut yang baru-baru ini mencuat adalah PT BPR Dananta. Bank yang berasal dari Kudus ini dicabut izin usahanya oleh OJK mengacu Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-38/D.03/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Pencabutan Izin Usaha PT BPR Dananta. Alhasil, sepanjang tahun ini sudah ada 11 bank yang bangkrut yang dicabut izin usahanya oleh OJK. Padahal, 2024 baru berjalan 4 bulan. Kesemua bank bangkrut merupakan bank perekonomian rakyat (BPR). Sementara, pada tahun lalu, terdapat empat bank bangkrut di Indonesia. Apabila ditarik sejak 2005, maka total ada 133 bank bangkrut di Tanah Air

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan OJK mencabut izin usaha deretan bank itu karena sudah tidak bisa lagi diselamatkan. "Baik itu karena fraud atau lainnya," ujar Dian dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK pada Senin (13/5/2024). Dian menjelaskan bahwa dalam pengawasannya, sebelum menyerahkan bank bermasalah ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), OJK telah melakukan sederet kewenangannya. "Intinya kami sudah melakukan kewenangan. Kami meminta penambahan modal, meminta tidak jalankan transaksi sesuatu. Itu sudah dijalankan maksimal," tuturnya.

Artikel ini telah tayang di [Bisnis.com](https://bisnis.com) dengan judul "Terungkap! Alasan OJK Cabut Izin Usaha Belasan Bank Bangkrut Tahun Ini", Klik selengkapnya di sini:

<https://finansial.bisnis.com/read/20240513/90/1764968/terungkap-alasan-ojk-cabut-izin-usaha-belasan-bank-bangkrut-tahun-ini>.

Penulis : Fahmi Ahmad Burhan - Bisnis.com

Soal :

Mencermati persoalan perbankan di atas, khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), timbul kecemasan pada pemilik dan pengelola BPR lainnya, karena lesunya perekonomian nasional saat ini. Disisi lain, Bank Umum yang besar, baik milik pemerintah maupun milik swasta nasional, melakukan ekspansi dan penetrasi pasar melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang menjangkau seluruh UMKM, juga menjadi kompetitor dari BPR tersebut. Ini pula yang mengkhawatirkan Pemilik maupun pengelola BPR dalam menjalankan bisnisnya, dan menjaga agar jangan sampai Bank mereka bangkrut.

Anda adalah seorang Konsultan Manajemen, diminta oleh sebuah BPR, untuk menganalisis BPR mereka dari sisi Sistem Pengendalian Manajemen nya.



Tugas anda adalah :

1. Anda narasikan BPR tersebut (nama BPR, domisili BPR dan sejarah berdirinya BPR) yang menjadi client Anda..
2. Buat Visi, Misi, Tujuan (*Goal*) dan Sasaran (*Objective*) BPR yang menjadi client Anda tersebut
3. Narasikan strategi yang harus diterapkan oleh BPR, agar bisa eksis melaksanakan bisnis nya
4. Jelaskan upaya yang harus dilaksanakan oleh BPR tersebut dalam hal :
 - Penguatan Pemasaran nya
 - Penguatan Manajemen SDM nya
 - Penguatan dalam bidang Manajemen Keuangan nya
 - Penguatan dalam bidang Manajemen Operasional nya
5. Jelaskan tanggungjawab dari pusat pendapatan dan pusat biaya dari BPR tersebut.
6. Analisis Sistem Pengendalian Manajemen BPR tersebut dengan menggunakan pendekatan "*Four Levers*" System.

----- Selamat bekerja -----